

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang/jasa pemerintah menurut Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan pengadaan Barang/Jasa yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai melalui APBN/APBD mulai dari proses identifikasi kebutuhan hingga serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan barang/jasa diharapkan dapat menjalankan fungsi pemerintahan dalam hal pelaksanaan kegiatan pembangunan. Kegiatan tersebut antara lain dalam hal kebutuhan pengadaan barang/jasa untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan pembangunan dalam berbagai instrumen investasi. Selanjutnya juga digunakan untuk pengadaan barang/jasa yang sifatnya tetap sehingga dapat menunjang kegiatan operasional yang bersifat berulang secara terus menerus. Kegiatan operasional salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan kebutuhan lain yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat.

Suatu satker dalam pelaksanaan kegiatan operasional perlu di dukung dengan sarpras yang mampu mencukupi kebutuhan pegawainya, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan dengan semestinya. Dalam menjalankan setiap aktivitas pekerjaan diperlukan ruangan kerja yang bisa memberikan kenyamanan, sehingga dalam menjalaninya akan selalu merasa senang. Dengan adanya penataan ruang kerja yang baik, enak dipandang, interior kekinian, hal ini juga dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Klaten melakukan pengadaan pekerjaan Penataan Ruang Activity Based Working (ABW) tahun 2021. Dengan adanya pengadaan tersebut pastinya akan memberikan kenyamanan pada para pegawai KPPN dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Tusi KPPN antara lain dalam hal pengujian SPP, Penerbitan SP2D, Penyaluran pembiayaan, penatausahaan penerimaan, penyusunan laporan, pelaksanaan verifikasi dan lain sebagainya.

Dalam proses pengadaan tidak selamanya berjalan dengan lancar. Permasalahan/kendala bisa terjadi mulai dari saat perencanaan, persiapan, maupun pelaksanaan pengadaan. Permasalahan yang mungkin dihadapi dalam pengadaan seharusnya dapat di mitigasi sebelumnya oleh para pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pengadaan. Akan tetapi jika memang masalah tersebut tidak bisa di mitigasi, pihak-pihak tersebut harus bisa mencari solusi sehingga pelaksanaan pengadaan tetap bisa berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Apakah proses Pengadaan Penataan Ruang ABW telah sesuai ditinjau dari ketentuan yang berlaku?
2. Bagaimana permasalahan/ kendala dalam Pengadaan Penataan Ruang ABW?
3. Bagaimana solusi atas permasalahan/ kendala dalam Pengadaan Penataan Ruang ABW?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis proses Pengadaan Penataan Ruang ABW ditinjau dari ketentuan yang berlaku,
2. Mengidentifikasi permasalahan/ kendala dalam Pengadaan Penataan Ruang ABW.
4. Mengidentifikasi atas permasalahan/ kendala dalam Pengadaan Penataan Ruang ABW.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah berfokus pada pengadaan Penataan Ruang Activity Based Working (ABW) pada KPPN Klaten Tahun Anggaran 2021 yang dilakukan dengan berdasarkan Perpres 12 Tahun 2021, serta mengidentifikasi permasalahan/ kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya dan solusi atas permasalahan/ kendala tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Bagian Karya tulis ini diharapkan supaya menjadi manfaat untuk setiap pihak yang membutuhkannya, antara lain:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengadaan barang dan jasa yang di lakukan di KPPN,
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian karya tulis selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum dari penulisan KTTA yang kemudian dijelaskan secara detail pada bab-bab selanjutnya. Bagian bab pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan gambaran umum pengadaan, pengertian, jenis, dan cara pengadaan, metode pemilihan, tahapan pengadaan, serta kajian teori yang berhubungan dengan objek penelitian KTTA yaitu pengadaan Penataan Ruang ABW di KPPN Klaten.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan pengadaan Penataan Ruang ABW di KPPN Klaten yang datanya diperoleh dari beberapa metode yaitu studi kepustakaan, studi lapangan (wawancara dan observasi). Data yang diperoleh akan dijelaskan lebih

detail pada bab ini untuk dapat memberikan gambaran proses pengadaan sudahkah memenuhi ketentuan yang ada dalam pengadaan, serta memberikan gambaran permasalahan atau kendala yang mungkin muncul dalam proses pengadaan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya tentang tinjauan pengadaan Penataan Ruang ABW di KPPN Klaten serta saran terkait permasalahan/ kendala yang mungkin muncul dalam proses pengadaan.